



## Analisis Kualitas Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas VII Sekolah Menengah Pertama

Riza Ayuningtyas,<sup>1✉</sup>, Budiyo<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kospin Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

DOI: <http://dx.doi.org/10.15294/ijcets.v3i1.8675>

### Article History

Received : January 2016

Accepted : February 2016

Published : April 2016

### Keywords

*Curriculum 2013; Content Analysis; Book References; Secondary School.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas buku siswa kurikulum 2013, yaitu mengetahui kualitas buku siswa untuk SMP kelas VII. Fokus penelitian ini pada kelayakan materi/isi, kesesuaian bahasa, kelayakan penyajian, kesesuaian grafika. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa SMP Negeri 01 Wonopringgo. Populasi dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia, matematika, bahasa Inggris, IPA, dan siswa kelas VII. Sampel dari penelitian ini meliputi 4 orang guru dan 10 siswa pada setiap kelas VII. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian yang didapat adalah (1) kelayakan materi/isi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Siswa hasil tertinggi yaitu 82.8%, untuk guru 81%, (2) kelayakan penyajian pada mata pelajaran bahasa Indonesia, untuk siswa hasil tertinggi yaitu 84.1%, untuk guru 80%, (3) kesesuaian bahasa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, Siswa hasil tertinggi yaitu 82.7% untuk guru 80%, (4) kesesuaian grafika pada mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa hasil tertinggi yaitu 85% untuk guru 81%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata perolehan nilai yang diperoleh dari semua kriteria penilaian buku sudah baik dan layak untuk digunakan siswa dalam belajar.

### Abstract

*This research aims to identified the quality of the student books in 2013 curriculum, Focusing of its content, language suitability, feasibility presentation, and graphics suitability. The subject of this research are teachers and students of SMP N 1 Wonopringgo. Population in this reseach uses teachers who teach Indonesian language, match, English, science and 10 student grade VII. The research results obtained are (1) the feasibility of the content on the subjects showed Indonesian, student results are 82.8% higher, for teachers 81%, (2) feasibility presentation on Indonesian subjects, for students the highest yield that is 84.1%, for 80% teachers, (3) the suitability of the language on the subjects of Indonesian, student highest yield that is 82.7% to 80% of teachers, (4) suitability graphics on Indonesian subjects, students are the highest yields of 85% to 81% of teachers. According to the finding, it can be concluded that the average score the results on all assesment of the books have been good and fit to use students to learn.*

✉ Corresponding author :

Address: Jl. Ki Mangunsarkoro, Kota Pekalongan, 51123.

E-mail: rizaayu77@gmail.com

## PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 memberikan inovasi terhadap perombakan kurikulum, terutama yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini, perlu adanya persiapan yang matang agar program yang sudah dirancang dapat terealisasi dengan baik. Kurikulum 2013 hadir dengan rancangan pembelajaran, teknis yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya, yang digadagadag sebagai kurikulum yang terbaik saat ini. Dengan adanya hal tersebut maka segala segi persiapan harus diatur dengan baik

Buku siswa Kurikulum 2013 disusun seiring dengan adanya perubahan kurikulum yaitu Kurikulum 2013, buku ini diperuntukkan untuk siswa sebagai pegangan dalam pembelajaran. Dengan adanya buku siswa ini, siswa dapat mengeksplor diri dengan belajar secara mandiri dan mampu mengerti materi pelajaran sesuai dengan kompetensi yang tertera di dalam buku, siswa dapat mengukur kemampuan berpikirnya dan mampu menjadikan acuan dalam meraih prestasi, buku siswa juga sebagai panduan aktivitas pembelajaran.

Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kurikulum 2013, menjelaskan bahwa buku siswa Kurikulum 2013 merupakan buku pegangan untuk siswa untuk proses belajar mengajar, Buku ini dipersiapkan untuk mendukung Kurikulum 2013 ini, terdapat ulasan mengenai pendekatan saintifik yang merupakan pendekatan yang lebih melibatkan keterampilan, proses seperti mengamati, mengklarifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan dan menyimpulkan.

Menilai kelayakan isi, kelayakan bahasan kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikaan buku teks pelajaran dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. Namun pada kenyataannya masih banyak buku teks pelajaran yang belum ternilai kelayakannya oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) ataupun oleh Pusat Perbukuan (Pusbuk).

Melihat hal tersebut dangan disayangkan jika kualitas buku siswa kurikulum 2013 tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dan sesuai tujuan pendidikan. Sedangkan buku merupakan acuan dasar dalam pembelajaran yang digunakan guru maupun siswa untuk menunjang wawasan yang luas dan keselarasan materi yang diajarkan. Terutama terhadap kelayakan isi materi, kelayakan penyajian, kesesuaian bahasa, dan kesesuaian kegrafikaan buku siswa kuriku-

lum 2013. Hal tersebut menimbulkan rasa ingin tahu peneliti terhadap kualitas buku siswa kurikulum 2013 dan masih menggunakan buku siswa kurikulum 2013, apakah kualitas buku tersebut baik atau tidak.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti bermaksud untuk mengetahui Apakah kualitas buku siswa kurikulum 2013 yang ada di SMP Negeri 1 Wonopringgo, sudah layak dan bagus dari segi kualitas kelayakan isi materi, kelayakan penyajian, kesesuaian bahasa dan kesesuaian kegrafikaan.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif deskriptif persentase. Alasan peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif persentase karena metode ini membantu peneliti dalam mencari data dan mendeskripsikan hasil penelitian dengan fokus penelitian yaitu mengenai kelayakan isi/materi, kelayakan penyajian, kesesuaian bahasa, kesesuaian kegrafikaan.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa dan guru SMP Negeri 1 Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu Buku siswa kurikulum 2013 untuk SMP kelas VII, yang merupakan buku terbitan pemerintah untuk pegangan belajar siswa pada kurikulum 2013, dalam penelitian ini fokus peneliti pada empat mata pelajaran yang diujikan pada ujian nasional, yaitu: mata pelajaran matematika, IPA, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia. Populasi Penelitian ini adalah guru mata pelajaran yang diujikan pada ujian nasional dan siswa kelas VII SMP Negeri 1 wonopringgo. Sampel penelitian ini meliputi, untuk siswa 50, diambil 10 siswa dari 5 kelas VII, untuk guru. 4 guru dari setiap mata pelajaran.

Gambaran variabel dalam penelitian ini yaitu, dalam variabel komponen materi/isi terdapat sub variabel kesesuaian tujuan buku dengan deskriptor 1) buku dapat membantu dalam penjabaran materi pelajaran dan tidak bertentangan dengan undang-undang yang berlaku di indonesia, 2) menganalisis buku dalam memberikan referensi materi yang jelas dan tidak membingungkan.

Sub variabel kelengkapan buku yang terdapat pada variabel materi atau isi mempunyai deskriptor 1)menganalisis tersediannya halaman lengkap dan terisi sesuai daftar isi, ketersediaan 2) ketersediaan soal/tuga/pekerjaan untuk lati-

han siswa pada setiap bab atau sebagian.

Variabel komponen penyajian mempunyai sub variabel yaitu sistematika penulisan buku dengan deskriptor penulisan buku yang mudah dipahami dan secara runtut. Sub variabel kedua dari komponen penyajian yaitu evaluasi dan simpulan buku dengan deskriptor (1) kejelasan contoh atau ilustrasi yang disajikan pada setiap bagian, dan (2) terdapat simpulan dan evaluasi pembelajaran.

Variabel komponen bahasa mempunyai sub variabel yaitu keterbacaan dengan deskriptor (1) kejelasan bahasa yang digunakan, dan (2) kesesuaian bahasa yang mudah dipahami pada materi pelajaran, soal-soal tugas/latihan.

Variabel komponen grafika mempunyai sub variabel kegrafikaan dan kealitas cetakan dengan deskriptor (1) kejelasan tata letak (*layout*) penyajian ilustrasi, jenis, dan ukuran huruf, warna, dan penggunaan simbol-simbol yang menarik dan memudahkan siswa, (2) kualitas dan daya tarik desain sampul, dan penampilan isi buku, dan (3) kualitas hasil cetakan, bahan yang digunakan, dan finishing penjilidan.

Penjabaran di atas merupakan variabel dan deskriptor yang menjadi acuan dalam pembuatan angket atau koesioner. Kuesioner yang digunakan dengan bentuk *check list* untuk semua variabel.

Adapun rentangan skor yang di tentukan peneliti untuk jawaban dalam pengkategorian, seperti dibawah ini:

**Tabel 1.** Rentangan skor

Skor	Keterangan
9-10	SS = Sangat Setuju
6-8	S = Setuju
3-5	RG = Ragu-ragu
1-2	TS = Tidak Setuju

Penggumpulan data dengan angket (koesioner) digunakan untuk untuk mengetahui penilaian kualitas buku siswa Kurikulum 2013 dari segi kelayakan isi materi, kelayakan penyajian, kesesuaian bahasa dan kesesuaian grafika, yang ditujukan kepada siswa dan guru SMP Negeri 1 Wonopringgo.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menghitung penilaian siswa dan guru terhadap buku ajar siswa kurikulum 2013 dengan gambaran persentase hasil

dan dijelaskan melalui kalimat deskriptif untuk lebih memperjelas hasil temuan data.

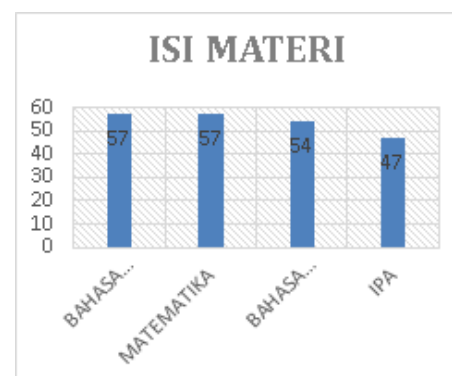
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 sampai 30 Maret 2015. Pengumpulan data diperoleh dengan penyebaran angket yang dilakukan di SMP Negeri 1 Wonopringo, Kabupaten Pekalongan. Subjek penelitian yaitu siswa dan guru SMP Negeri 1 Wonopringgo yang terdiri dari guru mata pelajaran matematika, bahasa indonesia, bahasa inggris dan IPA berjumlah 4 guru dan siswa dari setiap kelas diambil 10 siswa sebagai responden.

### A. Penilaian Komponen Materi/Isi

Kesesuaian isi/materi yang terdapat dalam buku teks pelajaran yang akan dipilih melalui rapat pendidik (rapat guru) dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pertimbangan hal yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang layak untuk diimplementasikan kedalam isi materi buku siswa Kurikulum 2013.

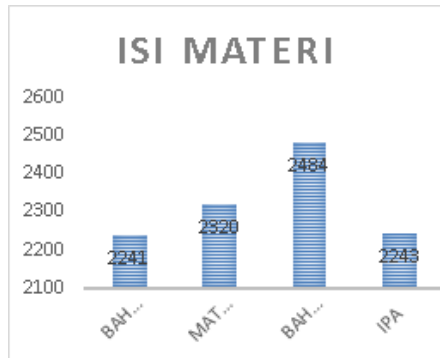
Diagram 1 merupakan hasil dari komponen kelayakan materi/sis pada semua mata pelajaran dengan responden siswa yang dilakukan pada 5 kelas dan jumlah responden dari setiap kelas yaitu 50 siswa, jadi total keseluruhan 200 siswa, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi diperoleh mata pelajaran bahasa Indonesia dengan jumlah 2484. Jumlah tersebut masuk dalam kategori sangat setuju atau sangat baik.



**Diagram 1.** Perolehan Data Komponen Materi/ Isi semua mata pelajaran responden siswa

Diagram 2 dibawah ini merupakan hasil dari komponen kelayakan materi/isi pada semua mata pelajaran dengan responden guru yang dilakukan pada guru kelas VII dengan jumlah responden dari setiap mata pelajaran yaitu 1 guru, jadi total keseluruhan 4 guru, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi di-

peroleh oleh mata pelajaran bahasa Inggris dan Matematika dengan jumlah 57. Jumlah tersebut masuk dalam kategori sangat setuju atau sangat baik. Pengkategorian ini ditentukan oleh peneliti dengan tabel kategori skor.



**Diagram 2.** Perolehan Data Komponen Materi/ isi semua mata pelajaran responden guru

Menurut Pusat Perbukuan (dalam Diklat/ BinteK SMP/KTSP tahun 2009) komponen materi atau isi akan sesuai apabila nilai dari aspek yang ditentukan tinggi dan layak digunakan. Aspek tersebut yaitu sesuai tujuan pembelajaran. Materi yang dikembangkan memiliki kekuatan bagi proses pembelajaran, selaras dengan konsep ilmu pendidikan, keakuratan sesuai materi dan konteks berpikir siswa.

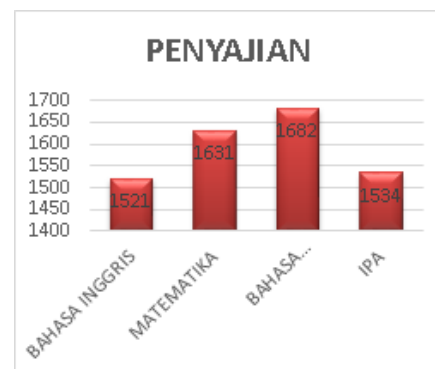
Adanya hasil tersebut dari segi kelayakan materi/isi dapat dikatakan layak dan mampu diterima oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Kriteria kelayakan dan ukuran kelayakan dalam penelitian ini mengacu pada aspek dengan tujuan penilaian buku teks pelajaran dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 tahun 2008 pasal 4 ayat 2 yaitu: (1) menyediakan buku teks pelajaran layak pakai untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, (2) meningkatkan mutu sumber daya perbukuan indonesia, (3) melindungi peserta didik dari buku-buku yang tidak berkualitas, dan (4) meningkatkan minat dan kegemaran membaca.

Buku ajar atau buku siswa yang baik dapat diukur kelayakan dengan hasil yang menunjukkan kriteria penilaian baik atau sangat baik, hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Greene petty (2011: 34) bahwa buku ajar yang baik adalah buku yang mempunyai proses standarisasi dan komponen materi didalamnya mampu dinilai dengan kategori baik dan mampu memuat materi pembelajaran secara lengkap, tersusun baik, dan tidak mengandung hal-hal yang dapat menimbulkan gejolak yang tidak baik pada diri siswa.

## B. Penilaian Komponen Penyajian

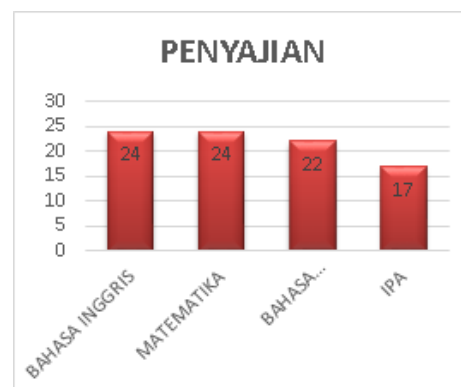
Penyajian buku teks merupakan aspek penting untuk dipertimbangkan oleh pendidik dalam memilih buku teks pelajaran yang berstandar nasional. Buku teks yang baik memiliki penyajian yang bagus dan layak untuk dibaca seperti pengaturan sistematika penulisan buku, kejelasan ilustrasi yang disajikan, penulisan buku yang mudfah dipahami dan secara runtut, evaluasi dan simpulan buku jelas, terdapat evaluasi dan simpulan pada setiap akhir pada bab pembelajaran.

Dari aspek yang disebutkan tersebut harus mencakupi standar yang diberikan pemerintah mengenai penilaian kualitas penyajian buku, agar buku siswa kurikulum 2013 dapat menjadi referensi dan acuan dalam pembelajaran.



**Diagram 3.** Perolehan data komponen penyajian semua pelajaran responden siswa

Diagram 3 merupakan hasil dari komponen kelayakan penyajian pada semua mata pelajaran yang dilakukan pada 5 kelas dan jumlah responden dari setiap kelas yaitu 50 siswa, jadi total keseluruhan 200 siswa. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi diperoleh mata pelajaran bahasa indonesia dengan jumlah 1682. Jumlah tersebut masuk dalam kategori sangat setuju atau sangat baik.



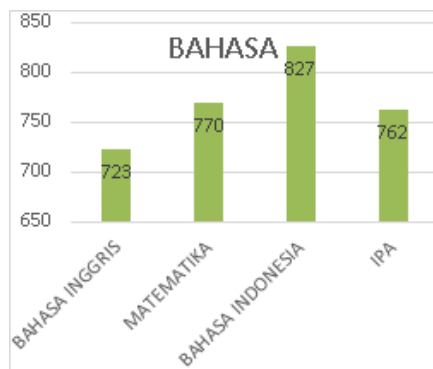
**Diagram 4.** perolehan data komponen penyajian semua mata pelajaran responden guru

Diagram 4 merupakan hasil dari komponen kelayakan penyajian pada semua mata pelajaran dilakukan pada guru kelas VII dengan jumlah responden dari setiap mata pelajaran yaitu 1 guru. Jadi total keseluruhan 4 guru. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi diperoleh oleh mata pelajaran bahasa Inggris dan Matematika dengan jumlah 24. Jumlah tersebut masuk dalam kategori sangat setuju atau sangat baik.

### C. Penilaian Komponen Bahasa

Kelayakan bahasa menjadi sangat penting dalam sebuah buku yang baik. Buku yang baik seyogyanya mampu mengimbangi bahasa para penggunaannya. Terutama pada kejelasan bahasa yang digunakan, kesesuaian bahasa yang mudah dipahami pada materi pelajaran, soal-soal, tugas/ latihan.

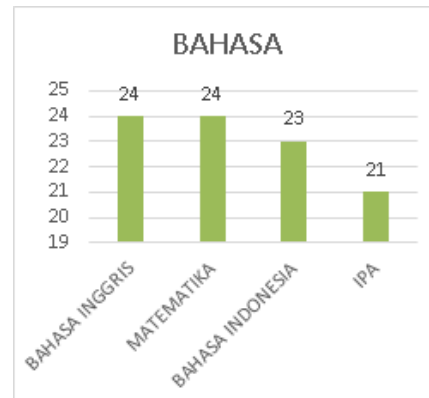
Menurut Pusat Perbukuan (dalam Diklat/Bintek SMP/KTSP tahun 2009) komponen bahasa akan sesuai apabila nilai dari aspek yang ditentukan tinggi dan layak digunakan. Aspek tersebut yaitu: keterbacaan, kejelasan informasi, kesesuaian kaidah penggunaan bahasa Indonesia, pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien.



**Diagram 5.** Perolehan data komponen bahasa semua mata pelajaran responden siswa

Diagram 5 merupakan hasil dari komponen kesesuaian bahasa pada semua mata pelajaran yang dilakukan pada 5 kelas dan jumlah responden dari setiap kelas yaitu 50 siswa, jadi total keseluruhan 200 siswa, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi diperoleh oleh mata pelajaran bahasa Indonesia dengan jumlah 827. Jumlah tersebut masuk dalam kategori sangat setuju atau dan sangat baik.

Buku ajar atau buku siswa yang baik dapat diukur kelayakan bahasa dengan hasil yang menunjukkan kategori sangat baik. Hal ini selaras dengan kriteria penilaian buku ajar dalam Pusat Perbukuan BSNP menerangkan buku ajar yang baik memuat dalam aspek bahasa yang menunjukkan nilai tinggi yaitu kategori A atau sangat baik, dengan tingkat keterbacaan tinggi, bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik dan bahasa yang digunakan dalam penjabaran soal-soal tugas dan latihan mudah dimengerti.



**Diagram 6.** Perolehan data komponen bahasa semua mata pelajaran responden guru

Diagram 6 merupakan hasil dari komponen kelayakan bahasa pada semua mata pelajaran dilakukan pada guru kelas VII dengan jumlah responden dari setiap mata pelajaran yaitu 1 guru, jadi total keseluruhan 4 guru, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi diperoleh oleh mata pelajaran bahasa Inggris dan matematika dengan jumlah 24. Jumlah tersebut masuk dalam kategori sangat setuju atau sangat baik.

Penilaian Buku ajar atau buku siswa yang baik dapat diukur kelayakan bahasa dengan hasil yang menunjukkan kategori sangat baik. Hal ini selaras dengan kriteria penilaian buku ajar dalam Pusat Perbukuan BSNP menerangkan buku ajar yang baik memuat dalam aspek bahasa yang menunjukkan nilai tinggi yaitu kategori A atau sangat baik, dengan tingkat keterbacaan tinggi, bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik dan bahasa yang digunakan dalam penjabaran soal-soal tugas dan latihan mudah dimengerti.

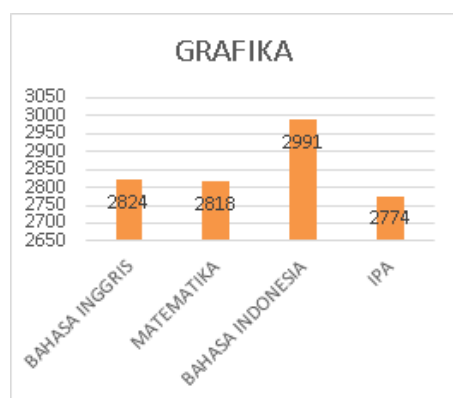
### D. Penilaian Komponen Kegrafikaan

Aspek grafika turut pula menentukan kualitas suatu buku teks. Dalam mendesain buku teks tidak hanya mempertimbangkan seninya saja. Sebab buku teks bukan merupakan



pengungkapan seni seseorang. Dalam aspek ini harus memuat kejelasan tata letak (*lay-out*), penyajian ilustrasi, jenis, dan ukuran huruf, warna, dan penggunaan simbol-simbol yang menarik dan memudahkan siswa.

Kualitas dan daya tarik sampul harus menarik dan sesuai dengan penampilan isi buku yang akan disajikan, tidak melenceng dari gambaran ilustrasi buku. Kualitas hasil cetakan, bahan yang digunakan harus sesuai dan tidak mudah rusak atau sobek, bahan yang digunakan harus kuat dan mampu bertahan lama. Kualitas penjilidan buku harus benar-benar kuat dan rapi.



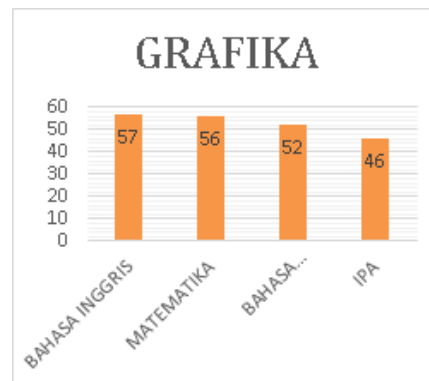
**Diagram 7.** Perolehan data komponen grafika semua mata pelajaran responden siswa

Diagram 7 merupakan hasil dari komponen grafika pada semua mata pelajaran yang dilakukan pada 5 kelas dan jumlah responden dari setiap kelas yaitu 50 siswa, jadi total keseluruhan 200 siswa, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi diperoleh mata pelajaran bahasa indonesia dengan jumlah 2991. Jumlah tersebut masuk dalam kategori sangat setuju atau sangat baik.

Menurut Pusat Perbukuan (dalam Diklat/ BinteK SMP/KTSP tahun 2009) komponen grafika akan sesuai apabila nilai dari aspek yang ditentukan tinggi dan layak digunakan. Aspek tersebut yaitu: penggunaan font, jenis, dan ukuran, *lay-out* (tata letak), ilustrasi, gambar, dan foto, desain tampilan jelas dan menarik.

Aspek grafika yang perlu dikaji dalam penilaian menurut BSNP yaitu dengan kesesuaian *lay-out*, keserasian gambar dan kualitas cetakan buku tersebut. Dalam Penilaian Buku ajar atau buku siswa yang baik dapat diukur kelayakan grafika dengan hasil yang menunjukkan kategori sangat baik. Hal ini selaras dengan kriteria penilaian buku ajar dalam Pusat Perbukuan

an BSNP menerangkan buku ajar yang baik memuat dalam aspek grafika yang menunjukkan nilai tinggi yaitu kategori A atau sangat baik, dengan tingkat keterbacaan tinggi, bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik dan bahasa yang digunakan dalam penjabaran soal-soal tugas dan latihan mudah dimengerti.



**Diagram 8.** Perolehan data komponen grafika semua mata pelajaran responden guru

Diagram 8 merupakan hasil dari komponen kelayakan grafika pada semua mata pelajaran dilakukan pada guru kelas VII dengan jumlah responden dari setiap mata pelajaran yaitu 1 guru, jadi total keseluruhan 4 guru, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi diperoleh oleh mata pelajaran bahasa inggris dengan jumlah 57. Jumlah tersebut masuk dalam kategori sangat setuju atau sangat baik.

Aspek grafika yang perlu dikaji dalam penilaian menurut BSNP yaitu dengan kesesuaian *lay-out*, keserasian gambar dan kualitas cetakan buku tersebut. Dalam Penilaian Buku ajar atau buku siswa yang baik dapat diukur kelayakan grafika dengan hasil yang menunjukkan kategori sangat baik. Hal ini selaras dengan kriteria penilaian buku ajar dalam Pusat Perbukuan BSNP menerangkan buku ajar yang baik memuat dalam aspek grafika yang menunjukkan nilai tinggi yaitu kategori A atau sangat baik, dengan tingkat keterbacaan tinggi, bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik dan bahasa yang digunakan dalam penjabaran soal-soal tugas dan latihan mudah dimengerti.

Secara umum hasil penelitian kualitas buku siswa kurikulum 2013 untuk jenjang SMP Kelas VII, menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil dari setiap variabel pada setiap mata pelajaran berjalan beriringan dan seimbang. Pada hal tersebut guru memberikan penilaian bahwa skor tertinggi terdapat pada kualitas buku bahasa Inggris dan Matematika yang memiliki ni-

lai sama atau sejajar. Namun, untuk keseluruhan dalam hal kualitas buku siswa, terdapat kualitas yang tinggi pada masing-masing mata pelajaran pada setiap variable.



Diagram 9. Hasil jumlah skor setiap variable

Begitu juga dengan perolehan hasil responden siswa, dalam diagram di bawah ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil dari setiap variabel pada setiap mata pelajaran berjalan beriringan dan seimbang. Pada hal tersebut siswa memberikan penilaian bahwa skor tertinggi terdapat pada kualitas buku bahasa Indonesia. Namun untuk keseluruhan dalam hal kualitas buku siswa, terdapat kualitas yang tinggi pada masing-masing mata pelajaran pada setiap variabel.

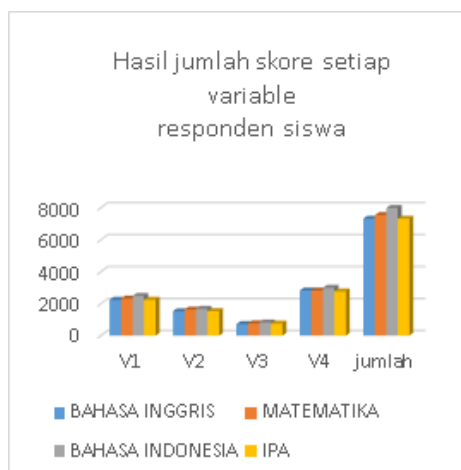


Diagram 10. hasil jumlah skor setiap variable

Penjabaran keseluruhan Aspek penilaian buku siswa dimulai dengan kualitas aspek materi, penyajian, bahasa, dan grafika. Dalam Penilaian Buku ajar atau buku siswa yang baik hasil yang ditunjukkan diagram 9 dan 10 menunjukkan hasil yang sepadan dan seimbang antara aspek yang dinilai dan buku yang dikaji. Dapat dikata-

kan memenuhi kriteria kategori baik sangat baik, hal ini selaras dengan kriteria penilaian buku ajar dalam Pusat Perbukuan BSNP menerangkan buku ajar yang baik dapat selaras dan serasi dengan keseluruhan isi buku dan juga mampu menggambarkan isi buku dengan baik.

Dalam penilaian ini juga berpedoman pada hasil keempat mata pelajaran yang menunjukkan hasil kategori kriteria yang tinggi pada setiap aspek yang dikaji dalam penilaian sesuai dengan ketentuan BSNP.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kualitas buku siswa kurikulum 2013 untuk kelas VII di SMP Negeri 1 Wonopringgo diperoleh data sebagai berikut: (1) komponen materi/isi yang terdapat pada buku siswa kurikulum 2013, yaitu meliputi didalamnya kesesuaian tujuan buku, dan kelengkapan isi buku dari segi ketersediaan soal evaluasi dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ditentukan dari hasil penelitian menunjukkan kualitas dengan kategori baik dan mudah untuk dimengerti guru maupun siswa. (2) penyajian, hal ini meliputi sistematika penulisan buku dan penyajian evaluasi dan kesimpulan yang tertera di buku sudah menunjukkan hasil yang baik dan mampu diterima oleh siswa dan guru untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. (3) komponen bahasa, untuk segi kualitas yang digunakan dalam buku yang mengedepankan keterbacaan dan kejelasan bahasa yang digunakan dalam materi pelajaran dan penulisan bahasa yang digunakan dalam materi pelajaran pada soal dan tugas latihan siswa, menunjukkan hasil dengan indikator cukup baik. (4) komponen grafika, yang meliputi kualitas cetakan dari kejelasan tata letak (*lay-out*). Penyajian ilustrasi, jenis, dan ukuran huruf, serta kualitas desain sampul dan penampilan isi buku. menunjukkan hasil dengan indikator setuju atau baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2011) *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ali, M. (1985) *Penelitian Kependidikan Prosedur dan strategi*. Bandung : Angkasa.
- Anggoro, M.T.(2008) *Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010) *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2008) *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Hernawan, Asep. H. dkk. (2008) *Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013) *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Narbuki, cholid. dkk. (2007) *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah. Jakarta.